

ABSTRAK

M. Heri Mokti, 2020, Analisis Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi CV. Purnama Abadi Dalam Menentukan Harga Jual Menurut Metode Full Costing, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: H. Mohammad Basyri asy'ari, MA

Kata Kunci: *Full Costing*, Harga Pokok Produksi, CV Purnama Abadi

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Sedangkan *full costing* adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variable dan biaya overhead pabrik tetap.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada pembahasan yang menjadikajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama* bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang digunakan atau dilakukan perusahaan untuk menentukan harga jual. *Kedua*, bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full costing* pada CV Purnama Abadi dalam menentukan harga jual

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan pada penelitian ini adalah pemilik CV Purnama Abadi dan tenaga kerja yang ada pada CV Purnama Abadi. Analisis data dilakukan melalui perbandingan biaya-biaya pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa: *Pertama*, metode yang dilakukan perusahaan dalam menghitung biaya-biaya dalam memproduksi air mineral yaitu, perusahaan menjumlah seluruh biaya dalam kegiatan produksi namun dalam perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak memperhitungkan biaya penyusutan atau pemeliharaan mesin dan bangunan sehingga menghasilkan jumlah biaya *overhead* pabrik yang rendah. Pada biaya tenaga kerja langsung perusahaan memasukkan gaji manajer dalam perhitungan biaya tenaga kerja yang membuat biaya tenaga kerja tinggi. *Kedua*, dalam perhitungan metode *full costing* biaya tenaga kerja langsung tidak menambahkan biaya gaji manajer sehingga biaya tenaga kerja yang dihasilkan rendah. Sedangkan pada biaya *overhead* pabrik biaya penyusutan atau pemeliharaan mesin dan bangunan dihitung sehingga biaya *overhead* pabrik yang dihasilkan tinggi. Hasil dari analisis dari kedua metode di atas yaitu dilihat dari hasil akhir dari perhitungan seluruh biaya dalam proses produksi antara menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* yaitu lebih tinggi hasil dari perusahaan dibandingkan dengan metode *full costing*.